

**ANALISIS PERSPEKTIF MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TERHADAP DAMPAK TUTORIAL PAI DALAM MENINGKATKAN
KESADARAN SPIRITUAL**

Auliya Fatimah¹, Elisa Nur Aulia², Alfian Gandara Permana³, Achmad Faqihuddin⁴

Universitas Pendidikan Indonesia

aulyaftm09@upi.edu¹, elisanuraulia.22.@upi.edu², alfiangandara@upi.edu³, faqih@upi.edu⁴

Abstrak

This study aims to analyze the perspectives of students at the Indonesian University of Education regarding the impact of the implementation of the Islamic Religious Education (PAI) tutorial in enhancing spiritual awareness. Amid the challenges of globalization and technological advancement affecting the morality of the younger generation, the PAI tutorial plays a crucial role as a medium for fostering Islamic values and shaping religious character within the campus environment. This study employs a descriptive quantitative approach involving 35 respondents from various study programs who have participated in the PAI tutorial for at least one semester. Data were collected through a Likert scale-based questionnaire and analyzed using descriptive statistical methods to describe the students' perception patterns regarding the effectiveness of the tutorial. The results indicate that the majority of students perceive the PAI tutorial to have a positive influence on improving religious understanding, motivation for worship, and the formation of religious attitudes in campus social life. Furthermore, the role of tutors or lecturers is proven to be significant in raising students' spiritual awareness through exemplary behavior, reflective guidance, and an interactive approach. Overall, this study confirms that the implementation of the PAI tutorial has strong relevance to the spiritual needs of students in the modern era and is capable of supporting the formation of an Islamic character that balances both intellectual and spiritual aspects.

Keywords: Spiritual awareness, Islamic Religious Education tutorial, Religious character formation, Worship motivation, Tutor role

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perspektif mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia terhadap dampak pelaksanaan tutorial Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kesadaran spiritual. Di tengah tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi yang memengaruhi moralitas generasi muda, tutorial PAI berperan penting sebagai sarana pembinaan nilai-nilai keislaman dan pembentukan karakter religius di lingkungan kampus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan melibatkan 35 responden dari berbagai program studi yang telah mengikuti tutorial PAI minimal satu semester. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert dan dianalisis menggunakan metode deskriptif statistik untuk menggambarkan pola persepsi mahasiswa terhadap efektivitas tutorial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menilai tutorial PAI berpengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman keagamaan, motivasi beribadah, serta

pembentukan sikap religius dalam kehidupan sosial di kampus. Selain itu, peran tutor atau dosen terbukti sangat signifikan dalam membangkitkan kesadaran spiritual mahasiswa melalui keteladanan, bimbingan reflektif, dan pendekatan interaktif. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pelaksanaan tutorial PAI memiliki relevansi yang kuat dengan kebutuhan spiritual mahasiswa di era modern dan mampu mendukung pembentukan karakter islami yang seimbang antara aspek intelektual dan spiritual.

Kata Kunci: Kesadaran Spiritual, Tutorial Pendidikan Agama Islam, Karakter Religius, Motivasi Ibadah, Peran Tutor.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan kesadaran spiritual mahasiswa, khususnya di perguruan tinggi seperti UPI. Di tengah tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi yang memengaruhi moralitas generasi muda, tutorial PAI menjadi sarana penting untuk menanamkan dan menginternalisasi nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, kajian mengenai dampak tutorial PAI terhadap peningkatan kesadaran spiritual mahasiswa menjadi sangat relevan dan perlu diteliti lebih mendalam (Imron et al., 2025; Nasrudin et al., 2023).

Meskipun mata kuliah PAI telah diajarkan di perguruan tinggi, banyak mahasiswa yang belum menunjukkan peningkatan kesadaran spiritual yang nyata (Imron et al., 2025). PAI sering dipandang hanya sebagai kewajiban akademik, bukan sebagai sarana pembinaan moral dan batin (Sugianto, 2024). Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan keagamaan dan masih kuatnya sikap individualistik. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan ideal PAI dan realitas di lapangan, sehingga perlu dikaji sejauh mana tutorial PAI benar-benar berpengaruh terhadap kesadaran spiritual mahasiswa (Sugianto, 2024).

Tutorial PAI berfungsi sebagai sarana pendalaman nilai-nilai keagamaan melalui diskusi, refleksi, dan pembimbingan spiritual, bukan sekadar forum akademik (Hayatunnufusa et al., 2023). Kesadaran spiritual mencerminkan kemampuan mahasiswa memahami makna hidup dan tanggung jawab moralnya terhadap Tuhan dan sesama. Seiring perkembangan zaman, metode pembelajaran PAI semakin bertransformasi menuju pendekatan yang lebih interaktif dan reflektif. Namun, efektivitas tutorial dalam menumbuhkan kesadaran spiritual mahasiswa masih belum banyak dikaji secara mendalam, terutama dari perspektif mahasiswa itu sendiri (Imron et al., 2025).

Penelitian terdahulu tentang PAI umumnya berfokus pada aspek kognitif dan teknis pembelajaran, sementara dimensi afektif seperti kesadaran spiritual belum banyak diteliti

secara mendalam(Ramadhan, 2025)(Imron et al., 2025). Di UPI, studi mengenai tutorial PAI lebih menyoroti pelaksanaan administratif daripada dampaknya terhadap perkembangan spiritual mahasiswa (Rosmawati, 2016; Aeni, 2009). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu diisi melalui kajian yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek utama dalam memahami pengaruh tutorial PAI terhadap pembentukan kesadaran spiritual mereka Rosmawati, 2016; Aeni, 2009).

Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan menempatkan perspektif mahasiswa sebagai fokus utama dalam menilai dampak tutorial PAI terhadap peningkatan kesadaran spiritual. Pendekatan ini memberikan pandangan yang lebih autentik mengenai pengalaman dan proses internalisasi nilai-nilai spiritual selama mengikuti tutorial (Imron et al., 2025) (Hayatunnufusa et al., 2023). Selain itu, penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan model tutorial PAI yang lebih efektif, humanis, dan kontekstual, sehingga dapat memperkuat peran pendidikan agama dalam membentuk karakter spiritual mahasiswa di perguruan tinggi (Imron et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Berikut ini merupakan beberapa metode penelitian:

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara numerik bagaimana persepsi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) terhadap dampak tutorial Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kesadaran spiritual (Syarif et al., 2023). Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti mengukur variabel secara objektif melalui data numerik yang dapat dianalisis secara statistic (Rauteda & History, 2025). Desain deskriptif digunakan untuk menjelaskan fenomena yang sedang terjadi tanpa melakukan intervensi terhadap variabel penelitian (Ulya et al., 2020).

Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi tingkat kesadaran spiritual mahasiswa setelah mengikuti tutorial PAI, serta sejauh mana kegiatan tutorial tersebut berpengaruh terhadap aspek religiusitas, refleksi diri, dan pembentukan karakter spiritual. Data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif, dengan hasil diolah untuk menemukan pola umum, persentase, dan rata-rata tanggapan mahasiswa. Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang jelas mengenai efektivitas tutorial PAI dalam mendukung pembinaan spiritual mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri atas 35 mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang berasal dari berbagai fakultas dan program studi angkatan 2023–2024. Pemilihan subjek dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, yakni mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan tutorial PAI minimal satu semester. Jumlah 35 responden dipandang representatif untuk memperoleh gambaran umum mengenai persepsi mahasiswa terhadap dampak tutorial PAI di lingkungan kampus. Lokasi penelitian berpusat di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, yang merupakan perguruan tinggi berkarakter kependidikan dan memiliki sistem pembelajaran PAI berbasis tutorial yang telah berjalan secara rutin.

C. Etika Penelitian dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian seperti informed consent, kerahasiaan data pribadi, dan kejujuran dalam pelaporan hasil. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup yang disebarakan kepada responden melalui platform online yaitu Google Forms dengan bentuk pertanyaan tertutup berbasis skala Likert empat tingkat, yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju”, dan “Sangat Tidak Setuju”. Instrumen ini terdiri atas beberapa pernyataan yang disusun untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap dampak tutorial PAI terhadap kesadaran spiritual. Contoh butir pernyataan dalam kuesioner antara lain:

1. Tutorial PAI membantu saya memahami ajaran Islam lebih baik
2. Tutorial PAI meningkatkan kesadaran saya dalam menjalankan ibadah sehari-hari.
3. Tutorial PAI menumbuhkan sikap religius dalam kehidupan sosial di kampus.
4. Peran tutor atau dosen sangat berpengaruh dalam membangkitkan kesadaran spiritual saya

D. Langkah Penelitian dan Analisis Data

Langkah penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara objektif persepsi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia terhadap dampak tutorial Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kesadaran spiritual. Penelitian diawali dengan tahap perencanaan, yaitu merumuskan masalah, menentukan tujuan, serta menyusun kajian teori yang relevan. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup disusun menggunakan skala Likert empat tingkat, meliputi aspek

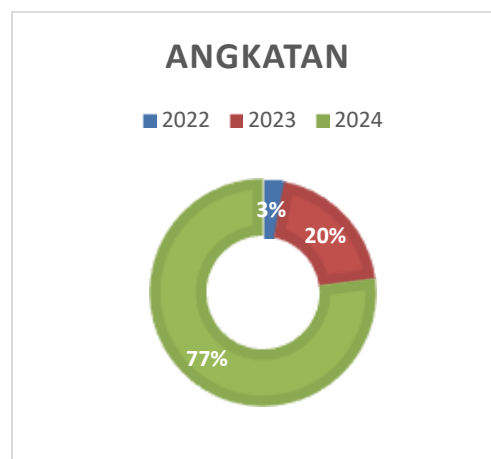
pemahaman ajaran Islam, motivasi ibadah, sikap religius, dan peran tutor. Subjek penelitian berjumlah 35 mahasiswa dari berbagai program studi yang telah mengikuti tutorial PAI minimal satu semester.

Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui Google Form dengan memperhatikan etika penelitian, seperti kerahasiaan responden dan kejujuran pengisian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung frekuensi dan persentase setiap jawaban responden. Hasil analisis disajikan dalam bentuk diagram dan dijelaskan secara naratif untuk menggambarkan kecenderungan persepsi mahasiswa terhadap efektivitas tutorial PAI. Selanjutnya, hasil penelitian diinterpretasikan dengan mengaitkan temuan kuantitatif pada teori dan penelitian terdahulu, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa tutorial PAI berpengaruh positif dalam meningkatkan kesadaran spiritual, pemahaman keagamaan, dan pembentukan karakter religius mahasiswa (Imron et al., 2025; Hayatunnufusa et al., 2023; Rauteda & History, 2025; Syarif et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori Berikut ini adalah diagram pengisian survei mengenai dampak tutorial PAI terhadap meningkatkan kesadaran spiritual:

A. Distribusi Responden

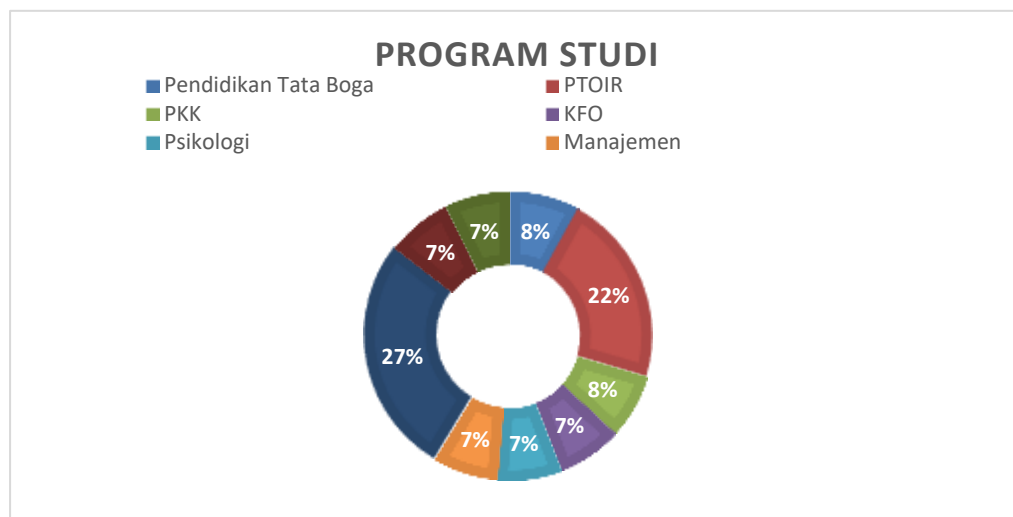


Sumber : Hasil Observasi

Berdasarkan diagram pada Gambar di atas, dapat diketahui bahwa distribusi responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa **angkatan 2024** dengan persentase sebesar **77%** dari total partisipan. Sementara itu, mahasiswa **angkatan 2023** berjumlah **20%**, dan sisanya berasal dari **angkatan 2022** dengan persentase **3%**. Hasil ini menunjukkan bahwa

mayoritas responden merupakan mahasiswa yang relatif baru mengikuti perkuliahan di Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya yang sedang aktif menjalani kegiatan tutorial Pendidikan Agama Islam (PAI). Dominasi responden dari angkatan 2024 menggambarkan bahwa kelompok ini memiliki keterlibatan yang tinggi dalam pelaksanaan tutorial PAI serta menjadi representasi utama dalam mengukur efektivitas kegiatan tersebut terhadap peningkatan kesadaran spiritual. Sementara itu, proporsi yang lebih kecil dari angkatan 2023 dan 2022 menunjukkan adanya variasi pengalaman dan tingkat keterlibatan mahasiswa berdasarkan lama studi yang dapat memperkaya hasil analisis. Secara keseluruhan, distribusi ini memperlihatkan bahwa penelitian berhasil menjangkau responden dari berbagai angkatan, meskipun partisipasi terbanyak berasal dari mahasiswa tahun pertama, yang umumnya masih dalam tahap awal adaptasi terhadap lingkungan akademik dan kegiatan keagamaan di kampus.

B. Asal Program Studi

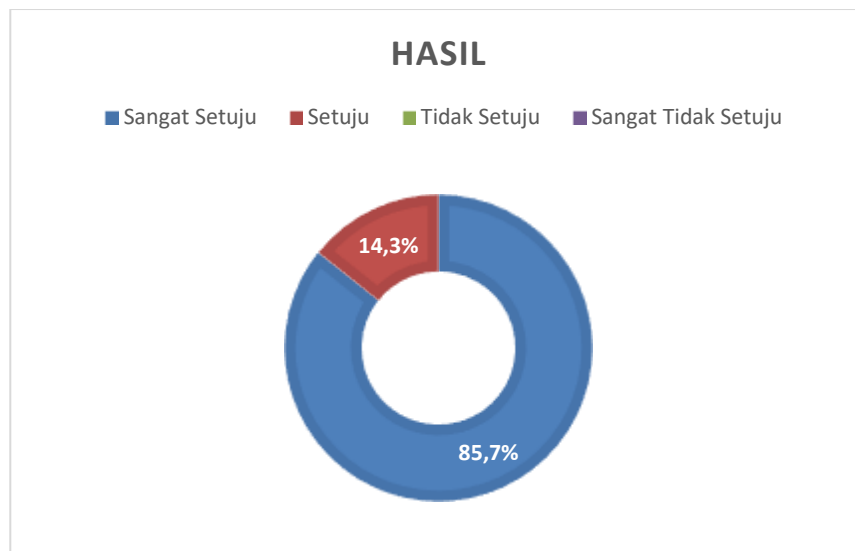


Sumber: Hasil Obsevasi

Berdasarkan diagram pada Gambar di atas, dapat diketahui bahwa responden penelitian berasal dari beragam program studi di Universitas Pendidikan Indonesia. Komposisi terbesar berasal dari **program studi Pendidikan Tata Boga** dengan persentase **27%** dari total responden. Selanjutnya, mahasiswa dari **program studi Pendidikan Teknologi Agroindustri dan Robotika (PTOIR)** menempati posisi kedua dengan **22%**. Adapun program studi lain yang turut berpartisipasi antara lain **PKK, KFO, Manajemen, Psikologi, Teknik Elektro (TE), dan Teknik Logistik**, masing-masing memiliki proporsi antara **7% hingga 8%**.

C. Pemahaman Ajaran Islam

“Tutorial PAI membantu saya memahami ajaran Islam lebih baik”



Sumber: Hasil Observasi

Berdasarkan data diagram, diketahui bahwa sebesar 85,7% responden setuju dan 14,3% responden sangat setuju bahwa tutorial PAI membantu mereka memahami ajaran Islam dengan lebih baik. Tidak ada responden yang memilih opsi tidak setuju ataupun sangat tidak setuju, sehingga mayoritas mahasiswa merasakan manfaat nyata dari pelaksanaan tutorial PAI dalam meningkatkan wawasan dan pemahaman keislaman mereka di lingkungan kampus.

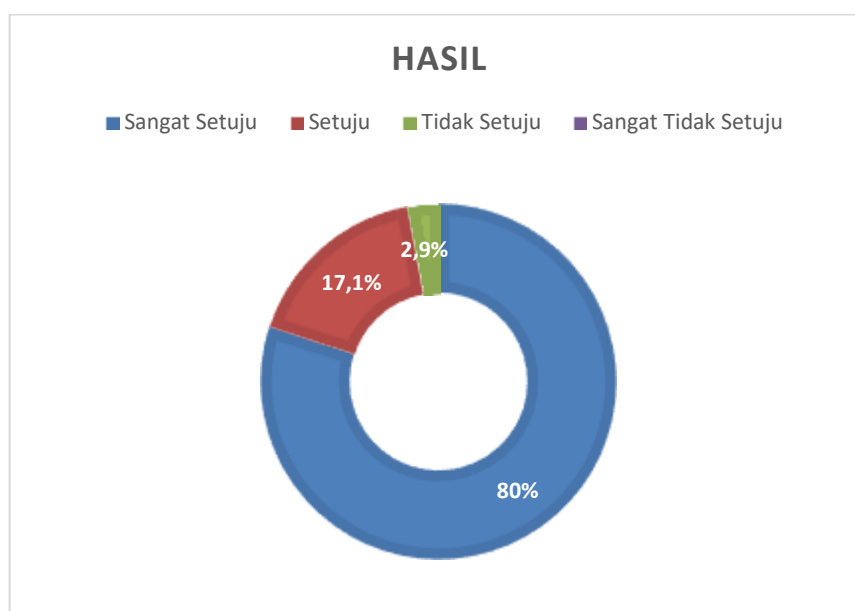
Pembahasan

Temuan ini menggambarkan bahwa tutorial PAI berperan penting dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap ajaran Islam, baik dari sisi konseptual maupun praktikal. Kegiatan tutorial yang bersifat diskursif dan interaktif tampaknya memudahkan mahasiswa dalam mengaitkan nilai-nilai keislaman dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran PAI tidak hanya berhenti pada ranah kognitif, tetapi juga menyentuh ranah afektif dan spiritual.

Hasil ini juga menunjukkan bahwa metode tutorial yang diterapkan tutor atau dosen PAI dianggap efektif dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap prinsip-prinsip Islam. Respon positif yang hampir merata ini menandakan bahwa mahasiswa merasa terbantu dalam memperluas wawasan keagamaan, memperkuat keimanan, serta meningkatkan kemampuan reflektif terhadap ajaran Islam. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tutorial PAI telah berhasil menjadi sarana pembelajaran yang bermakna dan relevan bagi pengembangan spiritual mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

D. Kesadaran Ibadah Sehari-hari

“Tutorial PAI meningkatkan kesadaran saya dalam menjalankan ibadah sehari-hari.



Sumber: Hasil Observasi

Berdasarkan diagram pada Gambar di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden memberikan tanggapan “Setuju” terhadap pernyataan “Tutorial PAI meningkatkan kesadaran saya dalam menjalankan ibadah sehari-hari”, dengan persentase sebesar 80%. Sementara itu, 17,1% responden menyatakan “Sangat Setuju”, dan hanya 2,9% responden yang memilih “Tidak Setuju”. Tidak ada responden yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju”, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap peran tutorial PAI dalam membangun kesadaran beribadah

Pembahasan:

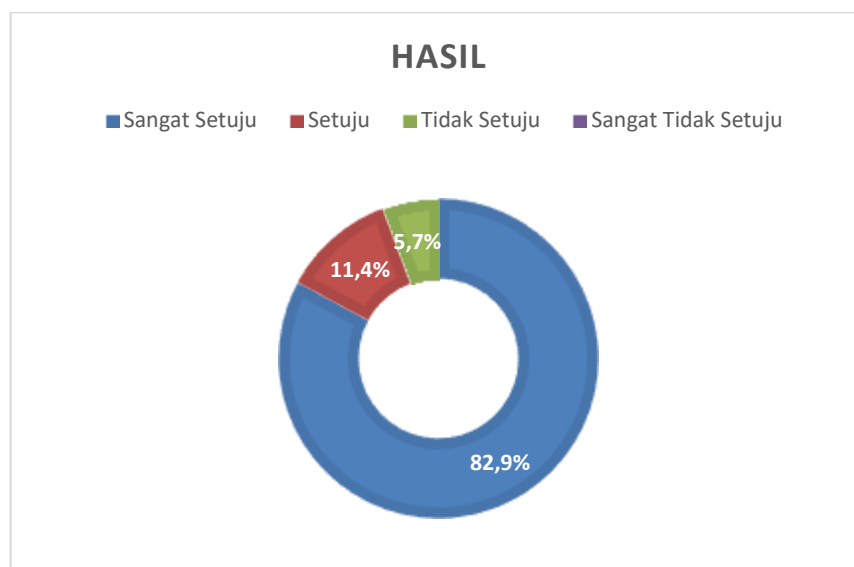
Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tutorial PAI mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kesadaran spiritual mahasiswa, khususnya dalam menjalankan ibadah sehari-hari seperti salat, membaca Al-Qur'an, maupun menjaga perilaku sesuai nilai-nilai keislaman. Pembelajaran berbasis diskusi dan refleksi yang dilakukan dalam tutorial tampaknya berkontribusi terhadap penguatan pemahaman nilai-nilai keagamaan serta penerapannya dalam kehidupan nyata.

Temuan ini juga mengindikasikan bahwa kegiatan tutorial tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran akademik, tetapi juga sebagai media pembinaan karakter religius mahasiswa. Dukungan dari tutor atau dosen yang berperan aktif dalam membimbing serta memberi keteladanan turut memperkuat motivasi mahasiswa dalam memperbaiki kualitas

ibadah mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tutorial PAI berperan signifikan dalam menumbuhkan kesadaran spiritual mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya dalam meningkatkan konsistensi dan pemaknaan terhadap praktik ibadah harian.

E. Motivasi Spiritual dan Akhlak

“Apakah setelah mengikuti tutorial PAI Anda merasa lebih termotivasi untuk meningkatkan ibadah dan akhlak sehari-hari?”



Sumber: Hasil Observasi

Berdasarkan diagram pada Gambar di atas, terlihat bahwa sebagian besar responden, yaitu 82,9%, menyatakan “Setuju” terhadap pernyataan “Apakah setelah mengikuti tutorial PAI Anda merasa lebih termotivasi untuk meningkatkan ibadah dan akhlak sehari-hari?”. Selain itu, 11,4% responden menyatakan “Sangat Setuju”, sementara hanya 5,7% yang memilih “Tidak Setuju”, dan tidak ada responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”

Pembahasan:

Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa adanya peningkatan motivasi spiritual setelah mengikuti tutorial PAI. Kegiatan tutorial tampaknya berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang inspiratif dan reflektif, sehingga mampu menumbuhkan kesadaran untuk memperbaiki diri, baik dalam aspek ibadah maupun akhlak keseharian.

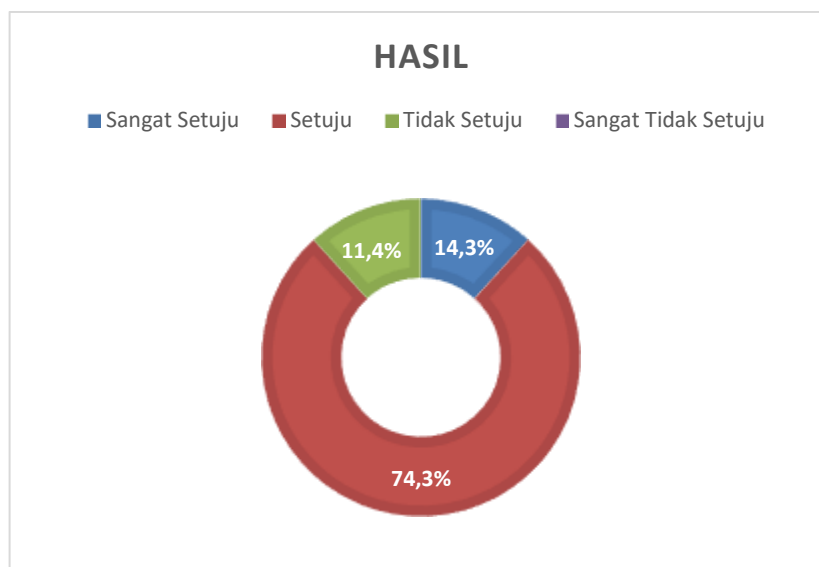
Faktor-faktor seperti metode penyampaian tutor yang interaktif, suasana diskusi kelompok yang terbuka, serta relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari menjadi pendorong utama munculnya motivasi tersebut. Selain itu, kegiatan tutorial yang mengedepankan praktik nilai-

nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial turut memberikan dampak positif terhadap perilaku mahasiswa di lingkungan kampus maupun luar kampus.

Dengan demikian, hasil ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa tutorial PAI tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan agama, tetapi juga sebagai media pembinaan karakter dan spiritualitas mahasiswa. Tutorial ini efektif dalam memotivasi mahasiswa untuk lebih konsisten dalam beribadah dan berperilaku sesuai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

F. Sikap Religius di Kampus

“Tutorial PAI menumbuhkan sikap religius dalam kehidupan sosial di kampus”



Sumber: Hasil Observasi

Berdasarkan hasil diagram pada Gambar di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden, yaitu 74,3%, menyatakan “Setuju” terhadap pernyataan “Tutorial PAI menumbuhkan sikap religius dalam kehidupan sosial di kampus”. Sementara itu, 14,3% responden menyatakan “Sangat Setuju”, dan 11,4% responden memilih “Tidak Setuju”. Tidak ada responden yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju”.

Diagram memperlihatkan bahwa lebih dari separuh responden (52,2%) selalu menggunakan Bahasa Indonesia ketika berkomunikasi dengan mahasiswa dari jurusan lain. Selain itu, 39,1% responden juga sering menggunakan Bahasa Indonesia dalam konteks tersebut, sementara hanya 8,7% yang kadang-kadang melakukannya. Tidak ada responden yang menjawab jarang atau tidak pernah.

Pembahasan:

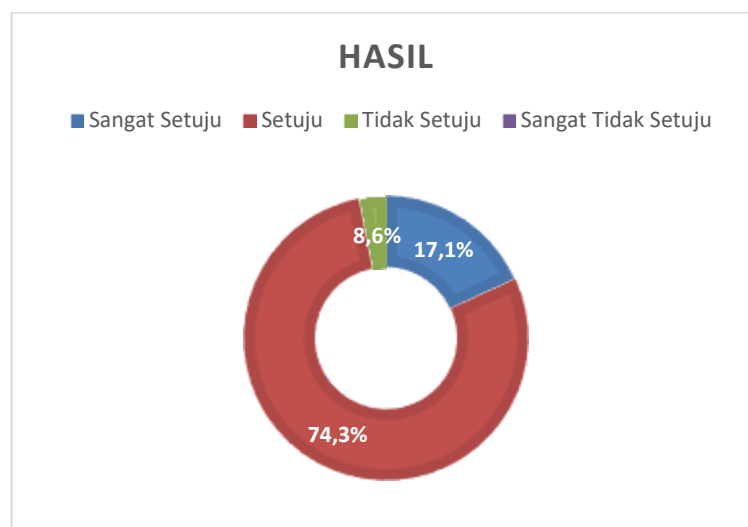
Data ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasakan adanya pengaruh positif dari pelaksanaan tutorial PAI terhadap pembentukan sikap religius di lingkungan sosial kampus. Tutorial PAI tidak hanya memberikan pemahaman tentang ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk menerapkannya dalam interaksi sosial sehari-hari, seperti menjunjung nilai toleransi, menghargai perbedaan, dan menumbuhkan rasa empati terhadap sesama.

Selain itu, kegiatan tutorial yang melibatkan diskusi kelompok dan refleksi bersama turut membentuk kebiasaan berpikir kritis dan sikap saling menghargai di antara mahasiswa. Hal ini memperkuat nilai-nilai ukhuwah Islamiyah yang menjadi dasar hubungan sosial dalam Islam.

Dengan demikian, hasil ini mempertegas bahwa tutorial PAI berperan penting dalam menumbuhkan karakter religius di lingkungan akademik. Melalui kegiatan pembelajaran yang aplikatif dan humanis, mahasiswa terdorong untuk membawa nilai-nilai keislaman tidak hanya dalam ruang ibadah, tetapi juga dalam kehidupan sosial sehari-hari di kampus.

G. Peran Tutor/Dosen

“Peran tutor/dosen sangat berpengaruh dalam membangkitkan kesadaran spiritual”



Sumber: Hasil Observasi

Berdasarkan hasil diagram di atas, terlihat bahwa mayoritas responden, yaitu 74,3%, menyatakan “Setuju” bahwa peran tutor atau dosen sangat berpengaruh dalam membangkitkan kesadaran spiritual mahasiswa. Sebanyak 17,1% responden menyatakan “Sangat Setuju”, sedangkan 8,6% responden memilih “Tidak Setuju”, dan tidak ada responden yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju”.

Pembahasan:

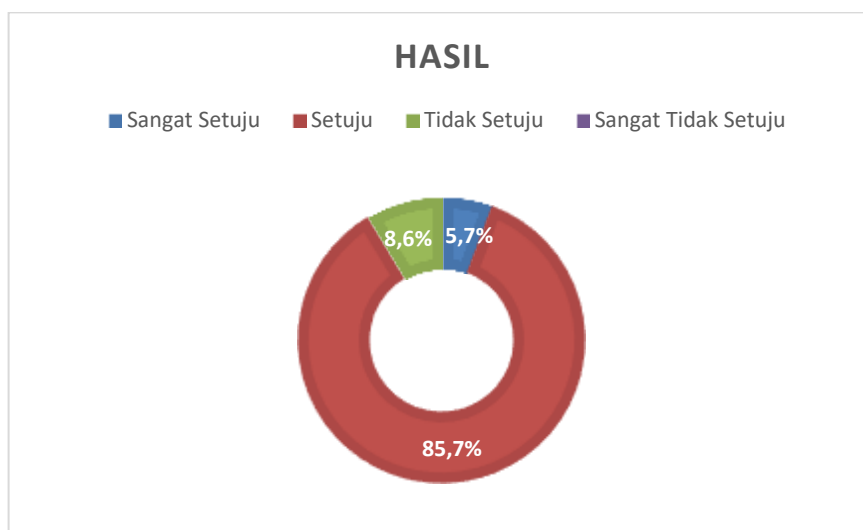
Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan tutor atau dosen memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk dan meningkatkan kesadaran spiritual mahasiswa selama mengikuti tutorial Pendidikan Agama Islam (PAI). Tutor berperan tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan moral dan spiritual yang menginspirasi mahasiswa untuk menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan mereka.

Melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif, reflektif, dan berbasis keteladanan, tutor mampu menumbuhkan suasana belajar yang kondusif bagi perkembangan spiritual mahasiswa. Kehadiran dosen atau tutor yang berintegritas, berakhlak, serta mampu mengaitkan ajaran Islam dengan realitas kehidupan kampus menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna.

Dengan demikian, hasil survei ini menegaskan bahwa kualitas dan peran aktif tutor dalam memberikan bimbingan spiritual menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan tutorial PAI. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan Islam yang menempatkan pendidik sebagai figur sentral dalam membentuk kepribadian dan kesadaran religius peserta didik.

H. Relevansi di Era Modern

“Tutorial PAI relevan dengan kebutuhan spiritual mahasiswa di zaman sekarang?”



Sumber: Hasil Observasi

Berdasarkan hasil diagram di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden, yaitu 85,7%, menyatakan “Setuju” bahwa tutorial Pendidikan Agama Islam (PAI) relevan dengan kebutuhan spiritual mahasiswa di era sekarang. Sementara itu, 5,7% responden menyatakan “Sangat Setuju”, dan 8,6% responden menyatakan “Tidak Setuju”. Tidak ada responden yang memilih “Sangat Tidak Setuju”.

Pembahasan:

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menilai bahwa pelaksanaan tutorial PAI mampu menyesuaikan diri dengan tantangan dan dinamika kehidupan modern yang dihadapi generasi muda saat ini. Relevansi tersebut tercermin dari materi dan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek keagamaan secara normatif, tetapi juga pada penerapannya dalam kehidupan sosial, akademik, dan digital mahasiswa.

Tutorial PAI dianggap penting karena memberikan ruang bagi mahasiswa untuk merefleksikan nilai-nilai spiritual di tengah perubahan sosial yang cepat dan arus globalisasi yang dapat mengikis moralitas serta identitas keagamaan. Melalui diskusi, studi kasus, dan kegiatan reflektif, mahasiswa dapat mengaitkan ajaran Islam dengan realitas kehidupan mereka saat ini.

Dengan demikian, hasil ini menegaskan bahwa tutorial PAI masih memiliki relevansi yang kuat dalam membentuk karakter dan kesadaran spiritual mahasiswa di era modern. PAI berperan penting dalam membantu mahasiswa menemukan keseimbangan antara perkembangan intelektual dan spiritual sehingga mereka mampu menghadapi berbagai tantangan moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia terhadap dampak pelaksanaan tutorial Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kesadaran spiritual. Berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan 35 responden dari berbagai program studi, diperoleh temuan bahwa tutorial PAI memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman keagamaan, motivasi ibadah, dan pembentukan karakter religius mahasiswa. Mayoritas responden menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi terhadap pernyataan bahwa tutorial PAI membantu mereka memahami ajaran Islam lebih baik, meningkatkan konsistensi ibadah, serta menumbuhkan sikap religius dalam kehidupan sosial di kampus. Selain itu, peran tutor atau dosen terbukti sangat menentukan dalam menumbuhkan kesadaran spiritual mahasiswa, melalui keteladanan, pendekatan reflektif, dan komunikasi interaktif yang membangun.

Temuan ini menunjukkan bahwa tutorial PAI tidak hanya berfungsi sebagai sarana akademik, tetapi juga sebagai wadah pembinaan moral dan spiritual yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa di era globalisasi. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa

implementasi tutorial PAI di lingkungan perguruan tinggi berperan penting dalam memperkuat nilai-nilai keislaman, meningkatkan kesadaran spiritual, serta membantu mahasiswa menemukan keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan spiritualitas pribadi.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, jumlah responden yang relatif kecil dan terpusat pada satu universitas membatasi generalisasi hasil penelitian ke konteks yang lebih luas. Kedua, pendekatan kuantitatif deskriptif yang digunakan hanya menggambarkan persepsi mahasiswa secara numerik tanpa menggali pengalaman subjektif secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode campuran (mixed methods) dengan menambahkan wawancara atau observasi agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai proses internalisasi nilai-nilai spiritual melalui tutorial PAI. Selain itu, peneliti berikutnya dapat memperluas lingkup kajian dengan melibatkan lebih banyak perguruan tinggi, membandingkan model tutorial yang berbeda, atau meneliti hubungan antara kesadaran spiritual dan perilaku religius mahasiswa dalam kehidupan sosial sehari-hari. Dengan pengembangan tersebut, diharapkan penelitian tentang tutorial PAI dapat memberikan kontribusi lebih besar dalam merancang strategi pendidikan agama yang kontekstual, humanis, dan berkelanjutan di lingkungan pendidikan tinggi.berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A. N. (2009). *Respons Mahasiswa terhadap Kegiatan Tutorial PAI dan Penghayatannya terhadap Nilai-Nilai Agama Islam: Studi Kasus di Universitas Pendidikan Indonesia*. Tesis S2, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hayatunnufusa, A. B., Mutiab, A. R., Mikhalfani, N., Indriyana, R., & Latifah, S. N. (2023). *Higher Education Spiritual Pedagogies*. 1(June 2023), 0–9.
- Imron, A., Budiman, M., Setyono, B., Hayati, M., & Sanmas, S. A. (2025). *The Impact of Islamic Religious Education on Students ' Spiritual and Social Development : A Study at Universitas Muhammadiyah Semarang*. 5(1), 157–167.
- Nasrudin, E., Fakhruddin, A., & Indonesia, U. P. (2023). *PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MAHASISWA Pemerintah Indonesia terus menerus berupaya mewujudkan peserta didik yang*. 7(2).
- Ramadhan, A. A. (2025). *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perubahan Afektif , Kognitif Dan Psikomotorik Mahasiswa Serta Dampaknya Terhadap Sikap Akademik Islam Terhadap Perubahan Afektif , Kognitif Dan Psikomotorik Mahasiswa Serta*. 5, 1–9.
- Rauteda, K. R., & History, A. (2025). *Quantitative Research in Education : Philosophy , Uses and Limitations*. 2(1), 1–11.

- Sugianto, E. (2024). *The Role of Islamic Religious Education in The Development of Students Spirituality and Morality in The Digitalization Era : Case Study of Students at Pertiba University Pangkalpinang*. 7(2), 412–422.
- Syarif, A., Kholisotin, L., Wahdini, M., Saw, M., Syaikh, M., & Wahhab, A. (2023). *Efektivitas Pemahaman Mahasiswa Terhadap Al Islam Dan Kemuhammadiyah (AIK) Melalui Baitul Arqam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya melalui kegiatan Pembinaan Al Islam*. 8(2), 196–204.
- Teknologi, J., Dan, P., Jtpp, P., Nurrisa, F., & Hermina, D. (2025). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , dan Analisis Data Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*. 02(03), 793–800.
- Ulya, R., Yusuf, M. J., Indra, S., Islam, U., Ar, N., & Asuhan, P. (2020). *PANTI ASUHAN*. 02(01), 59–70.